

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari Laporan Praktek Kerja Lapangan Adalah Sebagai Berikut :

1. Sistem Produksi

Sistem produksi yang ada pada PT. Magnesium Gosari Internasional sebagai berikut yang pertama proses *loading*, proses loading ini adalah tahap pengisian batuan dolomit kedalam mesin *feed hopper* dan tahap kedua adalah proses *crusher*, dimana proses ini berperan untuk memecahkan dolomit yang semula berdiameter 40 cm menjadi ± 4 cm. Pada tahap ketiga yaitu proses pembagian, dimana bantuan dolomit yang telah dipecahkan akan di salurkan di dua bagian, yaitu pembagian pertama menuju mesin *impact mill* untuk langsung diproses dan pembagian, yaitu pembagian kedua dapat disimpan di *bunker* dengan kapasitas 1000 ton. tahap ke empat yaitu proses penghalusan dan pengeringan Proses produksi tahap kelima adalah proses *blasting*, dimana proses ini didalam mesin *bag filter* dilakukan *blasting* (diberi udara kejut) bertekanan sekitar ± 7 bar untuk menurunkan produk pupuk super dolomit yang tertangkap *bag filter* agar turun ke *screw conveyor*. Kemudian masuk ke mesin *pneumatic conveying* untuk dibawa ke *silo* (penampungan) produk jadi. Setelah produk berada di mesin *silo*, maka tahap keenam yaitu proses *baging*. Proses *baging* melalui mesin *screw conveyor* menuju ke *hopper baging* kemudian turun ke mesin baging untuk pengantongan dengan berat 50 kg / sack dan 1 ton untuk kemasan *jumbo bag*.

2. Sistem Perawatan

PT. Magnesium Gosari Internasional melakukan perawatan , perbaikan maupun pemeliharaan secara berkala maupun sesuai prosedur mesin.Strategi perawatan yang diterapkan pada PT. Magnesium Gosari Internasional Palnt II yaitu *preventive maintenance* dan *corrective meaintenance*. Pada PT. Magnesium Gosari Internasional sendiri melakukan maintenance atau perawatan terhadap alat-alat permesinan yang ada agar alat-alat permesinan tersebut bisa terus digunakan dan menjaga kualitas mesin-mesin produksi agar kegiatan produksi tidak terganggu.

6.2 Saran

Saran dari Praktikum kerja lapangan antara lain :

1. Adanya penanaman rasa memiliki terhadap fasilitas produksi menjadikan peralatan lebih terpelihara .
2. Fasilitas produksi juga lebih diperhatikan agar mesin-mesin utama yang digunakan untuk memproduksi tidak cepat rusak.
3. Meningkatkan keterampilan pekerja karyawan dengan pelatihan-pelatihan agar karyawan dapat bekerja lebih terampil atau menciptakan hal baru.